

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor pembangunan unggulan pemerintah. Hal ini disebabkan pertumbuhan pemasukan devisa sektor pariwisata di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, mulai dari 133,9 triliun rupiah tahun 2014 dan meningkat menjadi 172,8 triliun rupiah di tahun 2016 (Nafisah, 2018). Wisatawan mancanegara yang berwisata ke Indonesia akan menambah devisa negara dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan wisata tersebut (Purnomo & Prasetyaningrum, 2021). Menurut peraturan Menteri Pariwisata Republik Peringkat 10 se-Indonesia 2016, tempat wisata adalah segala sesuatu yang unik, indah dan bernilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia, seseorang yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Yuli Mardi, 2019). Pemerintah memperkenalkan sejumlah kebijakan untuk menarik wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara ke Indonesia. Salah satunya dengan membebaskan visa kunjungan.

Labuan bajo merupakan ibu Kota dari Kabupaten Manggarai Barat selain sebagai pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan maupun perdagangan, Kota Labuan Bajo juga memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan pariwisata. Kota Labuan Bajo menjadi gerbang utama untuk dapat menikmati berbagai atraksi menarik. Masyarakat kabupaten Manggarai Barat terdiri dari beragam suku, termasuk Suku Manggarai, Bajo dan lainnya. Sementara di Labuan Bajo mayoritas penduduknya berasal dari Suku Bajo (Gabur & Sukana, 2020). Labuan bajo juga merupakan salah satu kota atau kabupaten yang memiliki tempat wisata paling banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun lokal. Labuan bajo mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan sepanjang 2019 tercatat sejumlah 256.609 wisatawan yang berkunjung, sedangkan di tahun 2022 jumlah wisatawan turun menjadi 158.817 jiwa.

Daya tarik wisata di labuan bajo yang memiliki keunikan tersendiri, keindahan dan keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan

manusia sehingga banyak diminati para pengunjung. Dengan demikian Labuan Bajo menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan dari wisatawan di berbagai macam objek wisata yang ditawarkan dan daya tariknya yang sangat menarik. Labuan Bajo mempunyai beberapa objek wisata yang paling banyak dikunjungi yaitu Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang, dan Gua Rangko. Pariwisata di Labuan Bajo ditandai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan domestik (Wisnus), dan Wisatawan mancanegara (Wisman), yang akan bermanfaat bagi masyarakat di Labuan Bajo, pariwisata dan dunia usaha, serta pemerintah Kota Labuan Bajo (Maulida, 2018). Untuk memberikan promosi yang tepat harus mengetahui wisata mana yang pengunjungnya paling sedikit, maka dilakukan pengelompokan.

Untuk melakukan pengelompokan objek wisata yang paling banyak di kunjungi di Labuan Bajo penulis menggunakan metode K-Means tujuannya untuk mengetahui objek wisata yang paling banyak di kunjungi dan memiliki potensi paling rendah dalam kunjungan wisatawan terlebih khusus di Labuan Bajo. Dalam hal ini, penerapan *data mining* mampu menjadi solusi dengan menganalisa data. Perlu diketahui bahwa *data mining* merupakan suatu alat yang memungkinkan para pengguna untuk mengakses secara cepat data dengan jumlah yang besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode K-Means Clustering Kunjungan Destinasi Wisata Labuan Bajo Menggunakan Orange”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu

1. Bagaimana mengelompokan data jumlah wisata berdasarkan minat kunjung destinasi Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang, dan Gua Rangko dengan metode K-Means?
2. Bagaimana menyajikan data kunjungan destinasi pariwisata yang paling rendah agar bisa menjadi masukan bagi promosi selanjutnya?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk membuat pengelompokan jumlah wisata yang berkunjung destinasi Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang, dan Gua Rangko menggunakan metode K-Means
2. Untuk menyajikan data kunjungan destinasi pariwisata yang paling rendah agar bisa menjadi masukan bagi promosi selanjutnya.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberi referensi bagi mahasiswa lain.
 - b. Bagi peneliti Lain
Penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah
Semoga penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan-pertimbangan dalam usaha pemerintah Kota Labuan Bajo untuk semakin mengembangkan destinasi-destinasi wisata yang ada di Labuan Bajo.
 - b. Bagi Pengelola
Semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk mempertimbangkan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata di Labuan bajo seperti, Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang, dan Gua Rangko agar lebih diperhatikan karena beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, dengan demikian membuat para pengunjung tertarik untuk berkunjung ke destinasi tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok dalam menyusun penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang, dan Gua Rangko pada tahun 2017-2020.
2. Metode yang digunakan adalah metode *K-Means* menggunakan aplikasi Orange
3. Penelitian ini dilakukan di destinasi yang ada di Labuan Bajo khususnya di Rinca (Loh Buaya), Komodo (Loh Liang), Batu Cermin, Cunca Wulang dan Gua Rangko alasannya karena peneliti menemukan adanya permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang di angkat, selain itu didukung juga dengan data penelitian yang peneliti dapatkan. Fenomena atau permasalahan yang peneliti temukan sesuai dengan grand teori yang di pilih.